

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining menggunakan Formulir MST mendapatkan skor 6 yang artinya pasien termasuk dalam kategori malnutrisi.
2. Assessment gizi
 - a) Pasien menderita stroke non hemoragik dan diabetes mellitus tipe II.
 - b) Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dan diabetes mellitus
 - c) Pasien memiliki pola makan 2 x / hari makan utama dan 1-2 x / hari selingan. Pasien suka mengonsumsi makanan tinggi natrium, tinggi gula, dan tinggi lemak.
 - d) Pengukuran antropometri pasien menunjukkan bahwa status gizi berdasarkan persentil LILA termasuk dalam kategori gizi kurang.
 - e) Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik pasien menunjukkan bahwa pasien dalam keadaan compos mentis dan lemas serta tidak ada gangguan mual maupun muntah. Sedangkan hasil pemeriksaan klinis menunjukkan bahwa respirasi normal, tekanan darah tinggi, nadi normal dan suhu tubuh normal.
 - f) Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan GDP, GDS, HgbA1c, dan LDL dalam kategori tinggi.

3. Berdasarkan diagnosis gizi yang ditegakkan melalui assessment yaitu :
 - a) NI-2.1 Asupan oral inadekuat berkaitan dengan etiologi fungsi fisik yaitu gangguan menelan (disfagia) ditandai dengan persentase asupan recall 24 jam terkait energi 24,5%, protein 23,2%, lemak 12,1%, dan karbohidrat 30,1%.
 - b) NC-2.2 Nilai laboratorium terkait nutrisi (energi, lemak, dan karbohidrat) yang berubah berkaitan dengan etiologi metabolik fisiologis yaitu diabetes mellitus tipe II ditandai dengan hasil laboratorium terkait LDL 146,8 mg/dL, GDP 226 mg/dL, GDS (1) 324 mg/dL, GDS (2) 269 mg/dL, dan HBA1C 10,80%.
 - c) NB-1.1 Defisit pengetahuan terkait pangan dan gizi berkaitan dengan etiologi pengetahuan yaitu kurangnya edukasi gizi formal dan informal ditandai dengan riwayat pendidikan terakhir Sekolah dasar (SD) dan belum pernah mendapatkan edukasi tentang gizi.
4. Intervensi yang diberikan yaitu diet BK DM dengan bentuk lunak (bubur kasar) dan lauk cincang. Frekuensi pemberian sebanyak 3 x / hari makan utama dan 3 x / hari selingan.
5. Hasil monitoring dan evaluasi pasien selama 3 hari di rumah sakit yaitu keadaan fisik pasien mulai membaik, sedangkan untuk pemeriksaan klinis berupa denyut nadi, suhu tubuh, dan respirasi normal sedangkan tekanan darah pasien dalam kategori tinggi. Untuk hasil pemeriksaan laboratorium yang membaik yaitu pemeriksaan GDP. Selain itu, asupan

makan pasien mengalami peningkatan baik, walaupun belum sepenuhnya stabil.

B. Saran

1. Bagi pasien, diharapkan dapat mematuhi anjuran makan dan menerapkan diet sesuai prinsip diet yang sudah disampaikan.
2. Bagi keluarga pasien, diharapkan dapat memberikan motivasi pada pasien untuk mendukung program diet dan mengingatkan untuk evaluasi pemeriksaan laboratorium.